

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian tentunya perlu menggunakan metode penelitian yang tepat agar dapat mengkaji dan membahas tentang permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian berperan sangat penting karena merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga memberikan arah dan tujuan.

Menurut Sugiyono (2016:24) “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara otomatis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi objek tertentu.

Penelitian deskriptif tersebut merupakan akumulasi atas dasar dalam cara deskriptif semata-mata, yang mencari atau menjelaskan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, mendapatkan makna dan implikasi, meskipun peneliti yang bertujuan lebih kuat untuk menemukan hal-hal tersebut.

Kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2015: 53).

Metode ini merupakan metode penelitian yang memusatkan pemikiran pada situasi yang terjadi pada masa sekarang kemudian data dikumpulkan, diolah, dianalisa dan dibuat kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:95) “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

1. Komoditas ikan yang ada di pasar ikan bersih di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*)
 - b. Ikan nilem (*osteochilus vittatus*)
 - c. Ikan mas (*Cyprinus carpio*)
 - d. Ikan gurami (*Osphronemus goramy*)
 - e. Ikan tawes (*Babonimus gonionotus*)
 - f. Ikan tambakan (*Helostoma temminckii*).
2. Pola aktivitas pedagang pasar ikan bersih di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Pembelian
 - b. Pembesaran
 - c. Pemasaran.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah pedagang pasar ikan Desa Mekarjaya dan pembeli pasar ikan Desa Mekarjaya.

a. Populasi penelitian pedagang

Jumlah populasi pedagang di pasar ikan Desa Mekarjaya adalah 15 orang pedagang.

b. Populasi penelitian pembeli

Jumlah populasi pembeli yang datang ke pasar ikan Desa Mekarjaya dalam satu hari adalah \pm 50 orang pembeli.

c. Populasi Kepala Bidang Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya 1 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan pengetahuan sampel diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah:

a. Sampel penelitian pedagang

Teknik pengambilan sampel untuk penjual adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.

Dari 15 orang pedagang yang diambil sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi pedagang atau 100%.

b. Sampel penelitian pembeli

Teknik pengambilan sampel untuk pembeli adalah insidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono. 2016:156).

Dari ± 50 orang pembeli yang diambil sampel dari penelitian ini diambil 50% dari jumlah populasi sehingga sampel pembeli adalah 25 orang.

c. Sampel Kepala Bidang Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya 1 orang.

Teknik pengambilan sampel untuk Kepala Bidang Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya adalah purposive sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.
4. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan.
5. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan data teoretis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara membaca buku dan menulis data-data yang diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:178) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan.

Contoh pedoman observasi:

A. Lokasi

1. Desa :
2. Kecamatan :
3. Letak Astronomis :
4. Batas Kelurahan :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu penulis membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti dan mengamati gambaran umum permasalahan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

Contoh pedoman wawancara:

Sudah berapa lama Pasar Ikan Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang beroperasi?

3. Pedoman Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pedoman ini penulis berikan kepada masyarakat yang dijadikan sampel penelitian.

Contoh pedoman kuesioner:

Berapa lama anda berprofesi sebagai pedagang ikan?

- a. 1 tahun
- b. 2 tahun
- c. 3 tahun
- d. >3 tahun

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan membutuhkan pengelolaan data. Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Data yang dipilih secara relevan atau tepat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan pada pedoman wawancara.

Langkah-langkah dilakukan dalam masalah yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi maupun data agar dapat diolah oleh peneliti, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya, yang dilakukan dengan upaya-upaya yang banyak didasarkan pada pengukuran. Penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika yang rumit. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi data yang diperoleh
- 2) Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis
- 3) Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis data

Teknik Analisis data Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan nyata sesuai apa yang ada dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis sederhana dengan cara mengkomplikasikan data ke bentuk tabel angka dan presentasi dengan rumus:

$$\text{Rumus: } \% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah responden

Setelah data diketahui nilai presentasinya, kemudian dianalisis pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1% – 24%	= Sebagian kecil
25% – 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51% – 74%	= Lebih dari setengahnya
75% – 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Kajian Objek Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti mengkaji objek penelitian dari beberapa data sekunder untuk dijadikan data dasar.

- 1) Observasi awal

Tahapan ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan sebagai data dasar penelitian.

- 2) Penyusunan proposal penelitian

Pada tahapan ini peneliti memadukan data sekunder dan data primer sebagai dasar ajuan pembuatan penelitian.

3) Penyusunan instrumen

Mengacu pada data-data yang telah ada, kemudian peneliti mempersiapkan instrument untuk pengumpulan data di lapangan, persiapan, dan pelaksanaan sebagai teknis pengumpulan data di lapangan.

4) Uji coba instrumen penelitian

Tahapan ini dimaksudkan untuk mencoba seberapa kuatkah instrument yang akan diberikan saat dilapangan. Dalam tahapan ini pemberian instrumen bebas kepada siapa saja sesuai dengan kajian penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Pengamatan objek dan penyebaran instrumen penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan bebarapa teknik yang telah ditentukan, seperti penyebaran instrument penelitian yang sudah sesuai.

b. Pengolahan dan analisa data

Setelah mendapatkan data yang lengkap, peneliti kemudian mengolah data tersebut dimana didalamnya termasuk penganalisaan dan penyimpulan.

3. Pelaporan

a. Penyusunan Laporan/KTI, setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah berikutnya adalah penyusunan

laporan penelitian untuk dibukukan. Adapun dalam laporan penelitian ini adalah Karya Tulis Ilmiah jenis Skripsi.

- b. Bimbingan hasil laporan penelitian dan evaluasi pelaporan penelitian.
- c. Setelah laporan disusun maka penulis harus melaporkan hasil laporannya dengan pembimbing penelitian dan mengevaluasi laporan penelitian.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari mempersiapkan judul dan objek penelitian. Adapun penelitian dilakukan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Kajian Objek Penelitian																
3	Observasi Awal																
4	Penyusunan Proposal Penelitian																
5	Penyusunan Instrumen																
6	Uji Coba Instrumen Penelitian																
7	Pelaksanaan																
8	Pengamatan Objek dan Penyebaran Instrumen Penelitian																
9	Pengolahan Data dan analisis data																
10	Penyusunan Laporan/KTI																
11	Bimbingan Hasil Laporan Penelitian dan Evaluasi Pelaporan Penelitian																

Sumber : Penulis, Tahun 2020